# **BAB VI**

# **PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang produksi pada UD. Hasil Bumi Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri serta ditinjau dari produksi Islam, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mulai dari proses produksi UD. Hasil Bumi Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri antara lain: Pertama, Mempersiapkan bahan baku terlebih dahulu atau gabah. Dan untuk menghadapi persaingan antara sesama produsen beras kemasan, UD. Hasil Bumi selalu mengutamakan kualitasnya dan harganya, misal seperti dari keutuhan bulir berasnya, rasa kepulenannya dan wanginya serta warnanya, baik dari segi jenisnya. Pemilik UD. Hasil Bumi turun ke lapangan sendiri untuk memilih gabah/bahan baku yang memiliki kualitas baik untuk di produksinya. Apabila bahan baku beras mengalami kenaikkan harganya, UD. Hasil Bumi tidak menaikkan harga beras tersebut. Namun mereka mengganti dengan mengambil bahan baku beras yang sudah siap dikemas dari pengusaha penggilingan padi langsung, hal tersebut dilakukan untuk memotong biaya produksinya dan lebih tepat nya harga beras juga tetap stabil. Kedua, Proses Pemecahan Kulit, pada proses pemecahan kulit ini UD. Hasil Bumi tidak pernah mencemari polusi lingkungan, untuk bekatul tersebut nantinya bisa dijual untuk makanan hewan peternak, untuk kulit padi atau berambut yang belum menjadi bekatul bisa digunakan sebagai bahan pupuk atau untuk media tanaman. Ketiga, Proses Pemoles Beras/Penyosohan, pada UD. Hasil Bumi ini melakukan pencampuran beras yang lama dengan yang baru agar menghasilkan beras seperti baru, hal tersebut dilakukan agar dapat menekan kerugian akibat penumpukan stok beras yang belum laku. Keempat, Proses Pengemasan, melalui proses pengemasan ini dan menimbang beras UD. Hasil Bumi sangat memperhatikan atau menyempurnakan timbangannya. Kelima, Proses Penyimpanan, untuk tempat penyimpanan beras harus sangat diperhatikan misalnya seperti kebersihannya, tidak bocor dan pastinya tidak lembab, serta menggunakan teknik penumpukkan beras yang benar agar beras tidak mudah roboh, tempat penyimpanan harus aman dari pencuurian, bebas kontaminasi penyakit gudang dan hama, tempat sebelum digunakan untuk menumpuk atau menata beras alangkah baiknya harus dikasih alas terlebih dahulu dan beras tidak langsung kontak dengan lantai hal tersebut dilakukan untuk menghindari kelembapan. Jika beras langsung kontak dengan lantai maka akan terjadi kelembapan dan beras rusak atau kualitasnya menurun.
2. Proses produksi pada UD. Hasil Bumi Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri jika ditinjau dari produksi Islam memang belum sesuai, karena masih mencampur beras yang lama (2 bulan) tersimpan digudang dengan beras yang baru diproses. UD. Hasil Bumi juga menimbun bahan baku untuk mendapatkan harga jual yang tinggi. Beberapa hal yang sesuai dengan teori jika bahan baku beras mengalami kenaikkan harga, maka UD. Hasil Bumi tidak ikut menaikkan harga beras kemasan tersebut, namun mereka memangkas proses produksinya sehingga biaya produksi tersebut menjadi lebih sedikit serta untuk mengambil laba atau pemaksimuman keuntungan tidak mengambil terlalu banyak. Yang terpenting beras setiap hari laku dan mengambil keuntungan sedikit-sedikit yang penting tetap berjalan setiap hari nya.
3. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi UD. Hasil Bumi

Diharapkan dalam proses produksinya lebih memperhatikan syariat Islam dalam melakukan bisnis, yaitu dengan cara melakukan proses produksi yang baik dan benar. Contohnya seperti mementingkan kepuasan pelanggan dalam menjaga kualitas produksi beras kemasan tersebut, memperhatikan kejujuran dalam berporduksi agar menciptakan keadaan yang saling menguntungkan dan aman, serta memperhatikan setiap proses produksinya dan menghindari penipuan, baik penipuan dalam kualitas maupun kuantitas.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bisa meneliti topik-topik yang lebih mendalam lagi tentang proses produksi yang dilakukan oleh tiap perusahaan-perusahaan. Agar dapat diketahui proses produksi yang baik dan benar menurut syariat islam. Menambah wawasan yang lebih tentang proses produksi dari perusahaan-perusahaan lain.